

RINGKASAN

Salah satu yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan tanaman melati gambir (*Jasminum officinale*) adalah serangan tungau hama yang dapat menyebabkan kerusakan tanaman dan dapat berakhir dengan kematian. Secara alamiah populasi tungau hama dikendalikan oleh tungau predator yang berguna sebagai musuh alami dalam mengendalikan tingkat prevalensi serangan tungau. Meskipun demikian, kasus sejauh mana terjadinya serangan tungau hama (prevalensi) terhadap tanaman melati gambir belum banyak diungkapkan penelitiannya. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah mengetahui jenis-jenis tungau hama dan predator serta prevalensi ke dua tungau tersebut pada tanaman bunga melati gambir. Manfaat penelitian sebagai landasan konseptual augmentasi tungau dalam upaya pengendalian serangan tungau hama sehingga dapat mengurangi penggunaan pestisida berlebihan yang justru dapat menyebabkan ledakan populasi.

Penelitian ini dilakukan di kebun tanaman melati gambir di desa Karangcengis, Kecamatan Bukateja, Purbalingga dengan luas kebun 70 x 40 m² dengan tinggi tanaman sekitar 1,5 m, yang hanya ditanami oleh satu jenis tanaman melati, yaitu melati gambir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengambilan sampel secara sistematis. Penentuan titik pengambilan sampel pada setiap lokasi penelitian menggunakan metode diagonal. Pengambilan sampel dilakukan setiap minggu selama 1 (satu) bulan. Data berupa jumlah individu dan spesies tungau hama dan predator, dianalisis menggunakan rumus prevalensi. Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya keeratan hubungan antara perubahan temperatur dan kelembaban terhadap jumlah individu tungau hama atau predator pada tanaman melati gambir maka dilakukan uji regresi korelasi pada tingkat kesalahan 0,05 menggunakan *software* SPSS 16. Identifikasi dilakukan berdasarkan kunci identifikasi *A manual of Acarology*.

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu, terdapat enam spesies tungau hama yang menyerang tanaman bunga melati gambir, yaitu *Tetranychus* sp., *Brevipalpus phoenicis*, *B. obovatus*, *B. ealifornicus*, *B. lewisi* *B. yothersi*, sedangkan tungau predator ditemukan tiga spesies, yaitu *Amblyseius* sp., *Phytoseius* sp., dan *Phytoseiulus* sp. Prevalensi tungau hama

dan predator mencapai 55.25%, yang terdiri atas prevalensi tungau hama sebesar 44% dan tungau predator 11.25%.

Kata Kunci : *Melati gambir, Prevalensi, Tungau hama, Tungau predator, Uji regresi korelasi.*

